

ARTICLE NUMBER :

120-455-1-SM

RECEIVED :

12/05/2017

ACCEPTED :

15/06/2017

PUBLISHED :

VOLUME : 03

ISSUE : 02

DECEMBER 2017

pp.517-522

INCREASE PRODUCTION COMPETITIVENESS OF SME'S "MADIREDO" AT KEC. PUJON KAB. MALANG THROUGH DIVERSIFICATION OF PRODUCTION AND ONLINE SHOP.

Usaha Peningkatan Daya Saing Produksi UKM Madiredo Kec. Pujon Kab. Malang Melalui Diversifikasi Produksi dan Toko Online.

Sigit Kusmaryanto^{1*}, Nurul Asfiah², Tri Wahono³

^{1*} Dosen Teknok Elektro FTUB

² Dosen Jurusan Manajemen FE UMM-Malang.

³ Dosen Teknologi Pangan FTP-UB.

*Corresponden Author : sigitkus@ub.ac.id

ABSTRACT

SMEs Cracker Madiredo Village Pujon District Malang Regency is a business group housewife mother spread in two areas in village Madiredo Kec.pujon, Kab Malang. This business has grown and become a pilot business in the village Madiredo Pujon District Malang regency.

Currently, the production capacity of SMEs has reached 50 kg / group. However, due to the simple marketing model of production, the average sales per day in each week is only about 25 kg. As a result stocks accumulate making SME production is not continuous .. Production of onion crackers are sold only in the form of raw crackers. Production packaging is not well covered, unappealing and even unimpressed, which results in a decline in production resistance. While marketing is done by depositing / selling directly to market traders around Pujon and Batu.

ABSTRAK

UKM Kerupuk Bawang Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang adalah kelompok usaha ibu ibu rumah tangga tersebar dalam dua wilayah RW di desa Madiredo Kec. Malang Kab. Malang. Usaha ini telah berkembang dan menjadi percontohan usaha di desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

Saat ini kemampuan produksi UKM telah dapat mencapai 50 kg /kelompok. Namun karena model pemasaran hasil produksi yang sederhana, rata rata penjualan per hari dalam tiap minggunya hanya berkisar 25 kg. Akibatnya stok menumpuk menjadikan produksi UKM tidak kontinyu.. Produksi kerupuk bawang hanya dijual dalam bentuk bahan mentah kerupuk. Kemasan produksi tidak tertutup dengan baik, tidak menarik bahkan terkesan tidak higienis yang berakibat turunnya daya tahan produksi. Sementara pemasaran dilakukan dengan menyeter/menjual secara langsung ke pedagang pasar di sekitar Pujon dan Batu.

KEYWORDS

Union Crackers, SME's Madiredo, Online Shop, Bussines group of housewife.

PENGANTAR

Usaha kerupuk bawang UKM Madiredo Kec. Pujon Kab. Malang ini pada mulanya memiliki 4 tenaga kerja, saat ini berkembang dan telah mempekerjakan 16 orang tenaga kerja yang dikelompokkan menjadi dua grup/Kelompok,

yaitu Kelompok Tani Harapan I dan Kelompok Tani Harapan II yang berlokasi di Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Semua anggota usaha kerupuk bawang terbagi dalam dua kelompok usaha yang beranggotakan ibu-

ibu rumah tangga yang berdomisili tersebar di seluruh desa Madiredo .

Tiap kelompok usaha melakukan proses produksi yang berlokasi di rumah Ketua UKM Madiredo. Usaha di rumah Ketua UKM Madiredo ini memiliki 3 kompor, 1 mixer besar dan 1 mesin sederhana untuk memotong hasil adonan kerupuk yang telah dimasak.

Setiap kelompok bekerja mulai dari jam 7 hingga jam 12 siang, tiap kelompok pekerja mengambil beberapa kg kerupuk untuk dijemur di rumah masing masing. Setelah disetor ke UKM dikeringkan dengan alat pengering sampai mendapatkan tingkat kandungan air yang diinginkan. Setiap jamnya para pekerja mendapatkan hasil 12 ribu rupiah, sehingga untuk satu hari para pekerja mendapatkan 60ribu, namun apabila pekerja ingin menambah jam kerja maka diperbolehkan, dan tetap mendapatkan penghasilan per jam.

Kerupuk bawang dijual per pack, untuk 1 packnya seberat 5 kg. setiap 1 kg kerupuk mentah dapat menjadi 35 bungkus. Kerupuk mentah.dijual 12 ribu untuk 1 kg, sehingga untuk ukuran 5kg diberi harga 60 ribu. Pengemasan kerupuk dilakukan dengan cara tradisional. Yaitu memasukkan bahan kerupuk mentah ke dalam plastik. Setelah ditimbang dan diberi label kertas selanjutnya plastik ditutup dengan dijepret streples

BAHAN DAN METODE

Cara memasaknya adalah dengan memblender/mixer dalam bak (satu bak untuk ½ resep) terlebih dahulu semua bahan, kemudian mencampurkannya didalam bak, lalu dimasak di dalam panci, ditunggu selama 10 sampai 20 menit hingga air mendidih. Untuk 1 kali masak (1 resep) membutuhkan 2 panci.

Bahan pengental untuk kerupuk bawang ini tidak menggunakan bleng, namun memakai bahan yang memang dianjurkan badan kesehatan yaitu STPP dengan merk prima rasa. Untuk mengambil krupuk yg masih berbentuk olahan dibutuhkan tang, agar lebih kuat dan mudah. Pembungkusan membutuhkan plastic khusus yang harus di pesan karena tidak dijual

dimanapun. Plastik setiap pemesanan hingga 1rim untuk 5 kwintal kerupuk, seharga 1,5juta.

Tabel 1. Produksi, Penjualan Usaha Kerupuk Bawang UKM Madiredo Kec. Pujon-Kab. Malang

No.	Kelompok UKM	Jumlah	produksi
		Rata rata penjualan	Harga
1.	Kel. Tani Harapan I	50 kg/ hari	Rp. 12.000/kg
2.	Kel. Tani Harapan II	50 kg/ hari	Rp. 12.000/kg

Sumber : Wawancara dengan Mitra

Permasalahan Mitra

Mengacu pada analisis situasi di atas, permasalahan UKM kerupuk bawang Desa Madirejo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dapat diuraikan sbb:

- Menurunnya daya saing produk kerupuk bawang Madiredo (ditunjukkan dari banyaknya stok produksi dan menurunnya kapasitas penjualan) karena model pemasaran hasil produksi kerupuk UKM Madiredo yang sangat sederhana dan model pengemasan yang masih tradisional.
- Model pengemasan hasil produksi yang kurang baik, tidak menarik, tidak kuat dan tidak tertutup rapat menjadikan produksi kerupuk Madiredo tidak tahan lama dan harus diganti kemasannya sebelum dijual ke konsumen
- Belum dilakukan diversifikasi proses produksi untuk mengantisipasi kelebihan stok kerupuk mentah sekaligus membuka peluang usaha baru dan nilai tambah produksi UKM Madiredo.
- Terdapatnya kelebihan stok hasil produksi kerupuk mentah sebagai akibat tidak stabilnya permintaan (permintaan tinggi saat ada event Hari Besar)
- Pemasaran dilakukan dengan penjualan langsung ke pasar tradisional
- Pemasaran hasil produksi UKM dilakukan dengan model pengantaran yaitu membawa kerupuk bawang dengan sepeda motor yang membutuhkan banyak tenaga, biaya dan waktu.

- Dua kelompok UKM dengan domisili anggota tersebar dalam 2 RW hanya mempunyai satu lokasi produksi
- Pasokan bahan baku penunjang diperoleh dari tengkulak dg harga umumnya pasar yang ada di sekitar lokasi usaha.

Solusi yang Ditawarkan

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh usaha kerupuk bawang UKM Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang tersebut, maka berdasarkan dialog dg perwakilan Kelompok UKM Kerupuk Bawang Desa Madiredo Kec. Pujon Kab. Malang disepakati dan disetujui program lbm ini yaitu dalam upaya membantu meningkatkan daya saing produksi kerupuk bawang UKM dengan cara:

1. Diversifikasi produksi yaitu memproduksi makanan ringan kerupuk bawang. Pembuatan makanan ringan ini diharapkan dapat menyelesaikan kelebihan stok kerupuk mentah yang tidak terjual sekaligus mampu meningkatkan nilai tambah produksi UKM Madiredo. Produksi makanan ringan kerupuk bawang sangat potensial meningkatkan pendapatan UKM Madiredo. Malang Kota Wisata dengan kunjungan wisatawan lokal maupun luarnegeri yang semakin meningkat tentunya membutuhkan bermacam oleh oleh khas daerah. Makanan ringan kerupuk bawang produksi UKM Madiredo diharapkan mampu menjadi salah satu oleh oleh khas daerah dan dapat terserap pasar/toko oleh oleh khususnya di Batu dan Malang.
2. Pembuatan kemasan kerupuk bawang mentah dan makanan ringan kerupuk bawang dengan mesin vakum, mesin pengemas dan sablon plastik. Mesin vakum kerupuk bawang akan meningkatkan daya tahan kerupuk mentah dan makanan ringan kerupuk bawang. Mesin ini sekaligus menghindarkan kontaminasi udara sehingga kerupuk bawang lebih higienis. Merk dagang UKM Madiredo yang selama berupa tulisan pada kertas yang difotocopy diganti dengan name plate pada plastik tersablon dua warna. Tampilan yang menarik dan bagus

diharapkan menarik dan meyakinkan konsumen akan kualitas produksi kerupuk UKM Madiredo. Model Pengemasan dilakukan dengan berbagai ukuran yaitu ukuran 1kg dan 5 kg kerupuk mentah serta ukuran ¼ kg dan ½ kg makanan ringan kerupuk bawang.

3. Pembuatan Web Blog dagang UKM Kerupuk Bawang Madiredo melalui internet. Penggunaan media internet sebagai cara dagang daring(dalam jaringan) sekarang menjadi tren dagang dan telah dipergunakan masyarakat luas. Selain kemudahan dalam proses order pembelian, dengan media internet promosi produk UKM Mairedo akan sedemikian cepat tersebar di masyarakat luas. Malang sebagai kota wisata tentunya para wisatawan lokal maupun nonlokal banyak menggunakan internet untuk mengakses makanan khas oelh oleh Malang.
4. Pendampingan dan Pelatihan UKM Kerupuk Bawang Madiredo. Pendampingan dan pelatihan dilakukan pada tiap luaran dan terget kegiatan lbM. Dengan keterlibatan Tim Pelaksana dan Tim Teknis pada dalam bentuk pendampingan dan pelatihan proses produksi makanan ringan diharapkan UKM dapat menghasilkan produk kerupuk berkualitas. Pelatihan dilakukan pada penggunaan perangkat komputer untuk mengakses dan menggunakan Web Blog dagang bagi UKM Madiredo. Pelatihan akan menjamin penguasaan Web Blog sebagai media promosi dan pemasaran berbasis internet bagi UKM.

Metode pelaksanaan dalam usaha memberikan solusi pada permasalahan usaha kerupuk bawang melalui tahapan sebagai berikut :

1. Survey di Usaha Kerupuk Bawang UKM Desa Madiredo Kec. Pujon Kab. Malang. Survey ini dilakukan untuk mengetahui berbagai persoalan yang dihadapi oleh usaha mikro kerupuk bawang dalam usaha meningkatkan daya saing produksi, antara lain: kapasitas penjualan, kendala pemasaran , metode pemasaran serta

peluang diversifikasi usaha bagi UKM Madiredo.

2. Merencanakan diversifikasi produksi, perbaikan kemasan kerupuk bawang UKM Madiredo. Diversifikasi produksi yang dimaksud adalah membuat makanan ringan kerupuk bawang UKM Madiredo. Pada tahap ini dilakukan proses perencanaan pengadaan alat alat produksi di laboratorium Teknologi Pangan FTP-UB. Perencanaan alat set penggorengan terdiri atas tungku low pressur, gas elpiji dan regulator, set wajan penggorengan dan set alat pengeringan minyak terdiri atas spinner, serta pengadaan set alat pengemas plastik.. Set alat pengering minyak direncanakan menyesuaikan kapasitas daya listrik UKM dan kapasitas produksi kerupuk per hari di UKM. Spinner(alat pengering minyak) direncanakan mempunyai kapasitas produksi 25 kg/hari. Spesifikasi spinner yang direncanakan seperti tertulis pada tabel luaran kegiatan. Perencanaan mesin vakum diadakan untuk pengemasan makanan ringan dan kerupuk mentah. Mesin vakum ini direncanakan untuk kapasitas maksimum 5kg kerupuk mentah dan dapat digunaknakan untuk vakum makanan ringan ukuran maksimum 1/5 kg makanan ringan kerupuk bawang. Untuk nama produksi (name plate) pada kemasan dilakukan dengan cara pemesanan di percetakan/tempat sablon.
3. Produksi makanan ringan dan pengemasan. Pada tahap awal dilakukan pelatihan pembuatan makanan ringan kerupuk bawang Proses Pelatihan pembuatan makanan kerupuk bawang dilakukan di Laboratorium Teknologi Pangan FTP UB. Dari pelatihan ini diharapkan peserta/UKM mampu menghasilkan produk makanan ringan yang berkualitas. Pendampingan dilakukan pada saat uji coba produksi di lokasi UKM untuk produksi makanan ringan kerupuk bawang sebanyak 25 kg. Pendampingan dan pelatihan dilakukan juga pada proses pengemasan dengan mesin vakum dan pengemas. Pelatihan penggunaan alat vakum dan pengemas

serta alat alat produksi lain(penggunaan set kompor blower dan spinner/alat pengering minyak) dilakukan di lokasi UKM.

4. Pembuatan Web Blog dagang UKM Kerupuk Bawang Desa Madiredo. Web Blog ini dibuat untuk memasarkan dan menampilkan profil dan produk unggulan Desa Madiredo melalui internet. Pembuatan blog UKM Madiredo dilakukan oleh tim teknis melalui fasilitas blog gratis di blogspot.com. Dilakukan pendampingan dan pelatihan bagi UKM tentang penggunaan web blog sebagai cara dagang model daring(dalam jaringan) yang sederhana berbasis order.
5. Evaluasi dan monoring
Evaluasi dan monitoring dilakukan pada hasil produksi , tingkat penjualan dan penggunaan teknologi internet oleh UKM. Komponen yang dievaluasi pada tahap ini secara garis besar meliputi dua aspek yaitu:

Aspek Produksi:

- Kemampuan produksi makanan ringan kerupuk bawang
- Kualitas kerupuk hasil gorengan (tingkat gelembung udara yang ada pada kerupuk)
- Kualitas pengeringan minyak pada alat pengering minyak
- Kapasitas penjualan kerupuk mentah dan makanan ringan kerupuk bawang

Aspek Manajemen:

- Tingkat kepuasan UKM dengan kegiatan lbM
- Tingkat pemahaman UKM tentang operasional dan pemeliharaan alat alat produksi
- Tingkat pemahaman penggunaan Web Blog sebagai media promosi dan penjualan model daring

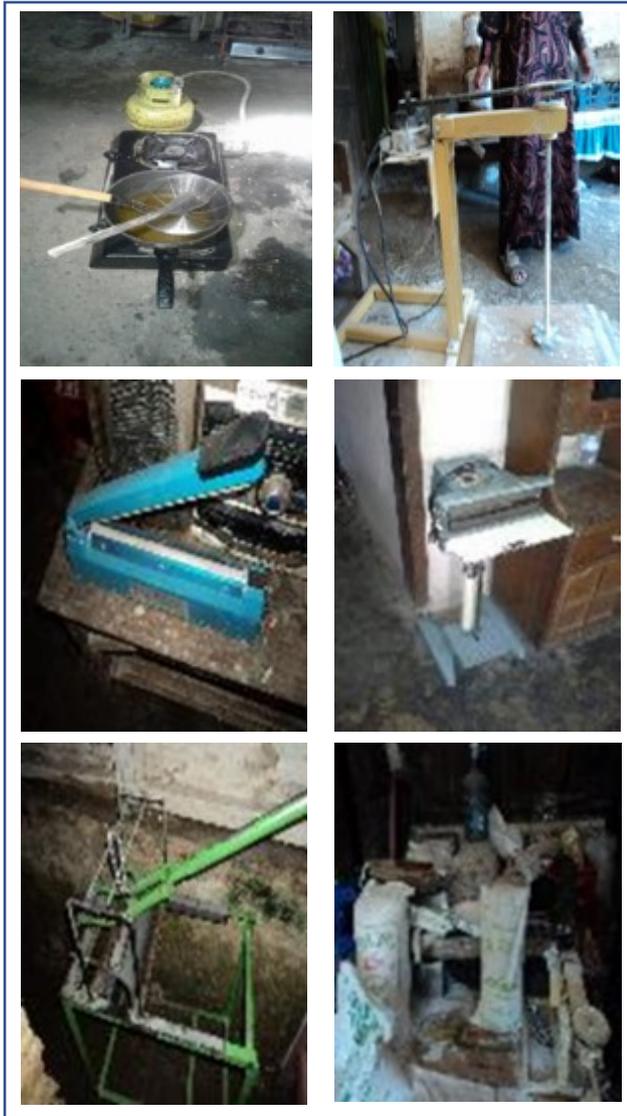
Evaluasi pendapatan UKM dengan adanya diversifikasi usaha.

HASIL DAN DISKUSI

Sesuai metode pelaksanaan yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, saat ini hasil yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

1. Produksi Makanan Ringan Kerupuk Bawang
 - Pengadaan alat dan bahan produksi, Alat set produksi dan bahan yang telah

dihasilkan pada kegiatan ini seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Alat dan Bahan Produksi Kerupuk Bawang

Alat dan bahan produksi yang dihasilkan sampai tahap ini adalah set penggorengan berupa kompor gas beserta regulator, dua wajan besar, sotil dan serok; dua panci besar ; 5 bak adonan; handsealer dan sealer besar; mixer bumbu; mixer adonan dan pemotong; pengadaan bahan berupa bawang putih 25 kg, minyak goreng 30 kg, tepung tapioka 100 kg, royco 5 dos, garam 25 kg

- Proses produksi dan pendampingan.

Proses produksi dan pendampingan dilaksanakan di UKM Madiredo Kecamatan Pujon Kab. Malang.sampai terwujudnya

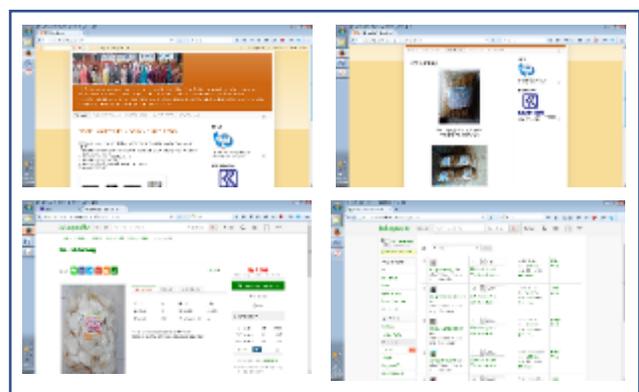
makanan ringan kerupuk bawang. Pada program pengabdian ini kegiatan produksi kerupuk menghasilkan makanan ringan kerupuk bawang 25 kg. Proses produksi, pendampingan dan hasil produksi ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Proses Produksi

2. Pembuatan Web Blog dagang UKM Kerupuk Bawang Desa Madiredo.

Web Blog ini dibuat untuk memasarkan dan menampilkan profil dan produk unggulan Desa Madiredo melalui internet. Hasil yang dicapai: 1. pengadaan set komputer Laptop Asus 1,1GHz, RAM 2GB sebagai sarana menampilkan profil usaha dan membuka toko online di tokopedia.com; 2. weblog UKM Madiredo 3. Toko Online UKM Madiredo Pujon Malang.

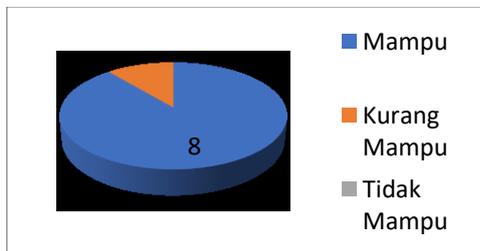


Gambar 3. Tampilan antar muka Webblog UKM Madiredo

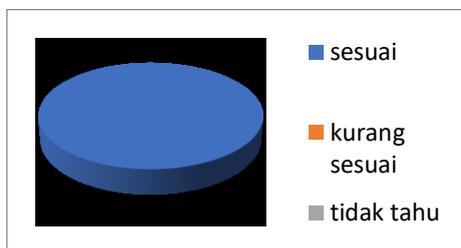
Aspek Manajemen:

- tingkat kepuasan UKM pada kegiatan lbM

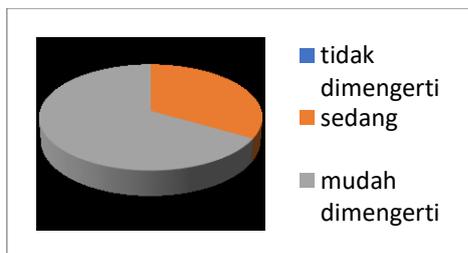
Tingkat kepuasan UKM pada kegiatan ini dijabarkan pada aspek penggunaan alat, kesesuaian program kegiatan dengan permasalahan UKM, aspek pelatihan/pendampingan Tim Pelaksana. Secara umum dapat ditunjukkan melalui gambar diagram berikut:



Grafik 1. Tingkat Kemampuan UKM menggunakan Set Alat Produksi



Grafik 2.. Kesesuaian Kegiatan dengan UKM



Grafik 3.. Tingkat Pemahaman UKM pada kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN dan SARAN

1. Diversifikasi produksi telah dapat menjamin keberlangsungan proses produksi
2. Pemasaran Online terbukti membantu peningkatan pendapatan UKM dan menambah jumlah konsumen tetap (pedagang eceran)
3. Dengan penguasaan IT UKM telah dapat membuat jejaring pelanggan dan sekaligus secara cepat merespon kebutuhan konsumen

REFERENSI

- [1] A Walujodjati dan Darmanto, 2005, *Rancang Bangun Mesin Pengering Kerupuk Untuk Industri Kecil Kerupuk*, Momentum, Vol. 1, No. 1, April 2005 : 27- 32
- [2] Iman Soeharto, 1997, *Manajemen Proyek*, penerbit Erlangga.
- [3] Sriati Japri, Van Vlack H. Lawrence, *Ilmu dan Teknologi Bahan*. Jakarta, Erlangga, 2001